

ASN/PEGAWAI GAJIAN TEPAT WAKTU

Bank BPD DIY Berhasil Implementasikan SIPD RI



Dirut Bank BPD DIY Santoso Rohmad



Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim



Kepala BPKA DIY Wiyos Santoso



Kepala BPKPAD Bantul Trisna Manurung



Pelayanan keuangan on site Bank BPD DIY

YOGYA (KR) - PT Bank BPD DIY berkomitmen mendukung sepenuhnya integrasi ekonomi keuangan digital dan digitalisasi layanan pemerintah daerah. Berkat komitmen dan dukungannya tersebut, Bank BPD DIY dipercaya Pemerintah Pusat melalui Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) menjadi salah satu dari 8 BPD dan 16 Pemda secara nasional sebagai piloting project atau pioneer implementasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI). Uji coba implementasi SIPD RI tersebut untuk proses pencairan dana belanja pemerintah daerah

Go Live atau uji coba implementasi program SIPD RI di DIY dilakukan oleh 3 OPD Perangkat Daerah (OPD) di lingkungan Pemda DIY dan seluruh OPD yang berjumlah 65 OPD di lingkungan Pemkab untuk belanja LS pembayaran gaji ASN/ Pegawai pada Sabtu (01/02) pagi. Adapun 8 BPD terpilih tersebut telah memenuhi Standar Nasional Open Application Programming Interfaces (API) Pembayaran atau SNAP Bank Indonesia (BI). Program SIPD RI ini pun sejalan dengan arahan Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Tim Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (TP2DD) 2024 terkait penguatan ekosistem digital pemerintah daerah pada BPD.

Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengaku Bank BPD DIY dituntut melakukan inovasi dengan memberikan kemudahan kepada nasabah terhadap produk dan jasa perbankan melalui tran-

saksi keuangan di era kemajuan teknologi dan persaingan perbankan yang ketat. Untuk itu, Bank BPD DIY merasa bangga atas kepercayaan Pemerintah Pusat menunjuk Bank BPD DIY sebagai salah satu dari 8 BPD yang menjadi piloting project penerapan SIPD RI tersebut di DIY, dalam hal ini dilaksanakan Pemda DIY dan Pemkab Bantul.

" Suatu kebanggaan , DIY ditunjuk sebagai pilot

melakukan evaluasi dan perbaikan setelahnya akan dikloning di Pemkot dan Pemkab lainnya se - DIY," tuturnya.

Santoso menyatakan program SIPD RI merupakan program Kemendagri dalam rangka menungjang digitalisasi keuangan pemerintah daerah. Seperti disampaikan sebelum, Bank BPD DIY sangat mendukung program digitalisasi keuangan pemerintah daerah.

piloting yang pertama kalinya melakukan ujicoba SIPD RI dan sudah terintegrasi sampai dengan sistem pembayarannya adalah Bank BPD DIY. Maksud terintegrasi tersebut Pemda bisa secara mandiri melakukan proses belanja daerah khususnya penggajian pegawai. Harapannya semua akan lebih mudah dilaksanakan sehingga efisien dan efektif segala sesuatunya berbasis digital," tandas Santoso.



Layanan transaksi keuangan ATM Bank BPD DIY

project program SIPD DIY melalui Bank BPD DIY. Sistem lama masih manual masuk rekeningnya meskipun menggunakan Surat Perintah Pencairan Dana atau SP2D, sedangkan sistem yang baru sudah terintegrasi secara online sehingga lebih lancar. Alhamdulillah saya monitor uji coba implementasi SIPD RI di kedua wilayah tersebut berjalan lancar. Apabila ada kekurangan kita pun tetap

Pihak Kemendagri juga bisa lebih mudah melakukan monitoring, efisien, cepat dan akurat dalam melakukan transfer gaji ASN maupun Pegawai. Selanjutnya implementasi SIPD RI secara online akan dilaksanakan di semua Pemerintah Daerah se DIY kedepannya.

" Ujicoba di DIY diketahui Kemendagri karena menjadi yang pertama. Apalagi dari delapan BPD yang menjadi

Bank BPD DIY ingin memberikan layanan prima yang cepat, aman dan nyaman berbasis digital. Sehingga ada efektivitas waktu dan bekerja secara cepat guna mewujudkan pelayanan yang cepat, efektif dan efisien. Dengan demikian ASN/Pegawai mendapatkan gaji tepat waktu sesuai dengan ketentuan. "Insyallah, gaji bisa diterima tepat waktu sehingga Pemda lebih terjamin kea-

nesia," papar Kepala Perwakilan BI DIY Ibrahim

Menurut Ibrahim, keberhasilan ini tidak hanya mencerminkan kesiapan Pemda dan Bank BPD DIY dalam mendukung transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan daerah, tetapi juga menjadi role model bagi BPD lain di Indonesia. Dengan implementasi ini, diharapkan belanja pemerintah daerah semakin akurat, cepat, dan efisien yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian daerah.

Menanggapi uji coba implementasi SIPD RI tersebut, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset (BPKA) DIY, Wiyos Santoso mengatakan Pemda DIY mendukung uji coba program percepatan transaksi elektronik melalui Bank BPD DIY khususnya terkait transaksi SP2D online. Uji coba penerapan SIPD RI yang dilakukan Bank BPD DIY baru dilakukan untuk tiga OPD di lingkungan Pemda DIY dengan jumlah total 314 rekening yaitu BPKA sebanyak 209 rekening, Dinas Pertahanan dan Tata Ruang (Dispertaru) serta Dimas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) sebanyak 58 rekening.

" Program ini lebih mudah dan cepat sehingga kita tidak perlu bertransaksi dengan teller langsung karena sudah sistem yang mengerjakan. Kemudian lebih paperless karena tidak perlu cetak

dokumen lagi. Namun tetap dibutuhkan ketelitian dalam memasukkan data. Harapannya semakin banyak transaksi elektronik semakin baik pula layanan kita kepada masyarakat. Khususnya untuk pembayaran gaji, kita ada 12 ribu pegawai sehingga jika berhasil pada Februari ini maka akan kita gunakan seterusnya," ungkap Wiyos.

Sementara itu, Kepala Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Bantul Trisna Manurung menyatakan uji coba implementasi SIPD RI untuk pembayaran gaji pegawai seluruh OPD di lingkungan Pemkab Bantul relatif berjalan lancar dengan adanya pendampingan. Pembayaran gaji Februari ini untuk 65 SP2D yang terdiri dari 47 SIPD gaji PNS dan 18 SIPD gaji PPPK. Dengan jumlah total sebanyak 8.167 rekening yang terdiri dari 6.108 PNS dan 2.059 PPPK. Sedangkan pembayaran gaji pada bulan sebelumnya masih manual.

" Manfaat implementasi SIPD RI online ini jelas semuanya bisa gaji serentak per 1 Februari 2025 sehingga lebih memudahkan dalam pertanggung jawaban dan semakin transparan. Keberhasilan ini tak terlepas berkat dukungan Bank BPD DIY dan akan digunakan lebih luas kedepannya. Terimakasih atas support Bank BPD DIY yang luar biasa," pungkas Trisna. (Ira)



RALAT

PADA berita KR edisi Minggu (2/2) di halaman 3 (Jateng) berjudul Open House Imlek di TITD Liong Hok Bio: Walikota Magelang Sampaikan Apresiasi, terjadi kesalahan keterangan caption foto. Tertulis: **Wakil Walikota Magelang bersama Pembina Yayasan Tri Bhakti dan tamu undangan saat open house Imlek TITD Hok Bio.** Keterangan yang benar: **Wakil Walikota Magelang saat tampil di forum open house Imlek di TITD Liong Hok Bio. (Red)**

Kanit Lantas Sekaligus Terapis Kesehatan

KEBUMEN (KR) - Di tengah kesibukannya sebagai Kanit Lantas Pos Lantas Gombong, Ipda Lanjar Pamuji, masih meluangkan waktu untuk kegiatan sosial berupa terapi kesehatan. Memanfaatkan sudut ruang Pos Lantas Gombong, Lanjar dengan masih menggunakan seragam Polri, rutin menggelar Jumat Berkah bagi masyarakat kurang mampu yang membutuhkan terapi.

"Agar tepat sasaran, Warga yang terapi di Pos Lantas Gombong, hanya warga kurang mampu yang direkomendasikan oleh kepala desa dan mitra Kamtibmas Polsek Gombong," ujar Lanjar sambil tangannya terus melakukan terapi dengan memijat pada bagian-bagian tubuh tertentu pasiennya, Jumat (31/1). Program sosial Jumat Berkah dilakukan untuk mempererat hubungan antara kepolisian dan masyarakat. Pasien yang datang, memiliki berbagai keluhan, mulai dari dislokasi, saraf kejepit, hingga patah tulang.

Beberapa warga yang telah menjalani beberapa kali terapi, mengaku mengalami perkembangan yang signifikan. Seperti Hani (55) warga Desa Kalitengah Gombong yang datang dengan keluhan kelumpuhan pada kedua kakinya.



Ipda Lanjar melakukan terapi di Pos Lantas Gombong.

Unimus Gelar Baitul Arqom Purna Studi

SEMARANG (KR) - Sekitar 600 sampai 700 mahasiswa Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) yang purna studi (menunggu diwisuda) menjalani Baitul Arqom Purna Studi (BAPS) Gelombang 1 dan 2 di kampus Jl Kedungmundu, Sabtu dan Minggu (1-2/2). Pembukaan dilakukan oleh Wakil Rektor I Unimus Prof Dr Budi Santosa MSiMed, Sabtu (1/2).

Hadir pada acara pembukaan BAPS di antaranya Wakil Rektor I, Ketua Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah & Mata Kuliah Umum (LSIK-MKU) Dr Rochdi Wasono MSi, Sekretaris Bidang AIK dari LSIK-MKU Rohmat Suprpto SAg MSi, Ketua Panitia kegiatan BAPS Mardiyani Hayati MAG dan para instruktur pelatihan (BAPS). Acara pembukaan dilan-

jutkan penandatanganan berita acara dan penyerahan peserta BAPS dari Wakil Rektor I kepada Ketua LSIK-MKU. Selanjutnya pihak LSIK-MKU akan menjalankan kegiatan BAPS dalam rangka wisuda ke-45 yang direncanakan digelar 27 Februari 2025 mendatang.

Wakil Rektor I Unimus Prof Dr Budi Santosa MSiMed saat memberi pengarahan dan membuka BAPS menyampaikan pentingnya BAPS sebagai salah satu upaya agar lulusan mencapai visi Unimus dan memiliki profil lulusan yang profesional, unggul, berkarakter, mampu bersaing di kancah internasional dan nasional.

Ketua Lembaga Studi Islam dan Kemuhammadiyah & Mata Kuliah Umum (LSIK-MKU) Dr Rochdi Wasono MSi menyampaikan Al-Islam

Kemuhammadiyah (AIK) merupakan ciri khusus sekaligus ciri unggul dari perguruan tinggi Muhammadiyah/Aisyiyah di seluruh Indonesia, ter-

masuk di Unimus. Usai pembukaan BAPS, acara diisi dengan penyampaian materi pertamanya tentang 'Etos Kerja Kader Muhammadiyah

Menjadi Alumni yang Profesional dan Nerkemajuan' oleh Rektor Universitas Muhammadiyah Semarang (Unimus) Prof Dr Masrukhi MPd. (Sgi)-f



Wakil Rektor Unimus (tengah) menyerahkan data peserta BAPS.

2.000 Pohon Ditanam di Cuntel Lereng Merbabu

SEMARANG (KR) - Program penanaman pohon di kaki Gunung Merbabu sebagai upaya untuk menjaga kelestarian air, dilakukan oleh pendaki dan Komunitas Salaitiga, Sabtu (1/2). Kegiatan ini dalam memperingati peringatan satu dekade 1001 tanam pohon di Glamping Merbabu 360 Dusun Cuntel, Desa Kopeng, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang. Peringatan ini juga dihadiri anggota Komisi XII DPR RI, Muh Haris.

Anggota Komisi XII DPR RI, Muh Haris berpesan kepada masyarakat

agar terus menjaga lingkungan sekitar semakin lestari. Menurutnya, menanam pohon merupakan salah satu langkah kuat yang memiliki dampak luar biasa. Selain untuk mencegah banjir, pohon yang tumbuh menjadi paru-paru dunia.

Kami yang ditugaskan di Komisi XII DPR RI, salah satu mitranya Kementerian Lingkungan Hidup. Maka, kami terus mendorong kepada masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan baik. Menanam pohon itu boleh jadi tindakan yang kecil tapi memiliki dampak jangka

panjang yang luar biasa. Air, udara, dan ekosistem akan terjaga dengan adanya pohon yang tumbuh.

Jadikanlah menanam sebagai budaya kita," kata Haris.

Ketua Panitia dari program menanam 1001 pohon, Tri Sukrisdyanto mengatakan kegiatan ini rutin digelar setiap tahun. Sebanyak lebih dari 30 komunitas bergabung dalam program peduli lingkungan ini.

Tidak hanya komunitas, pemerintah kota, TNI, dinas terkait, dan pemerintah desa juga mendukung kegiatan ini. Pada kesempatan peringatan

satu dekade 1001 penanaman pohon ini, para peserta menanam lebih dari 2.000 pohon yang berasal dari Yayasan Kayu Wangi Foundation dan TNI Yonif 411.

Adapun pohon yang ditanam antara lain pohon dadap, kayu wangi, damar, Pusta, dan lainnya. iProgram peduli lingkungan ini mendapat dukungan dari banyak komunitas dan pemerintah. Pada kesempatan ini kami menanam lebih dari 2.000 pohon di area Dusun Cuntel, Kecamatan Getasan," jelas Tri Sukrisdyanto.

Kepala Dusun Cuntel,

Desa Kopeng Kecamatan Getasan, Joko Susilo merasa senang dengan program ini.

Tidak hanya program peduli lingkungan, panitia juga membagikan sembako bagi masyarakat. "Kami mewakili masyarakat Dusun Cuntel mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan peserta yang hadir. Masyarakat sangat senang karena dapat menerima langsung manfaat dari program ini. Kami tidak bisa membalas apa-apa. Semoga Allah membalas kebaikan para peserta semua," kata Joko Susilo. (Sus)-f